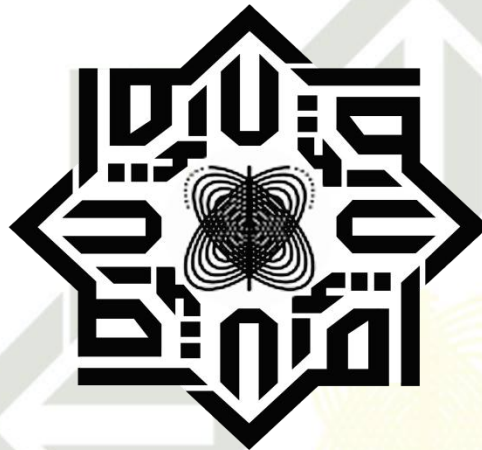


SKRIPSI
NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS
DALAM BUKU MUHAMMAD AL-FATIH 1453
KARYA FELIX Y SIAUW



UIN SUSKA RIAU

OLEH

RICCI ARIANDI

NIM. 11711102297

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau sel

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

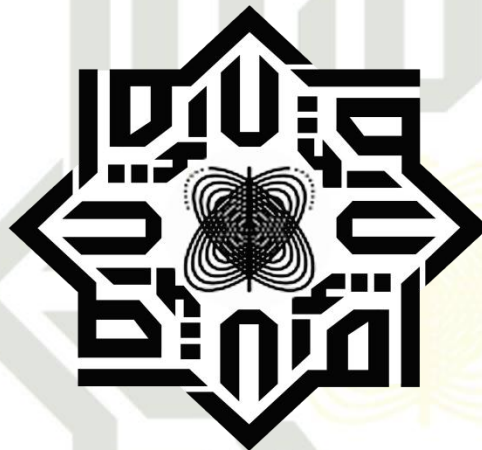
antumkan dan menyebutkan sumber:

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS
DALAM BUKU MUHAMMAD AL-FATIH 1453
KARYA FELIX Y SIAUW**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

RICCI ARIANDI

NIM. 11711102297

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Buku Muhammad Al-Fatih 1453 Karya Felix Y Siauw*, yang ditulis oleh Ricci Ariandi, NIM.11711102297 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Sya'ban 1443 H
22 Maret 2022 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. Yanti, M.Ag.
NIP. 19721023 200003 2 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Buku Muhammad Al-Fatih 1453 Karya Felix Y Siauw*, yang ditulis oleh Ricci Ariandi NIM. 11711102297 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 04 Ramadhan 1443 H/ 05 April 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 04 Ramadhan 1443 H
05 April 2022 M

Mengesahkan
Sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. Zaitun, M.Ag

Penguji III

Dr. Devi Arisanti, M.Ag

Penguji II

Nurhayati Zem, S.Ag, M.Sy

Penguji IV

Dr. Idris, M.Ed

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ricci Ariandi
 NIM : 11711102297
 Tempat/Tgl. Lahir : Jambi, 03-12-1999
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Buku Muhammad Al-Fatih 1453 Karya Felix Y Siauw

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Maret 2022

Yang membuat pernyataan



Ricci Ariandi

NIM. 11711102297

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGHARGAAN



Alhamdulillah penulis haturkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul. “**Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Buku Muhammad Al-Fatih 1453 Karya Felix Y Siauw.**” yang disusun dalam rangka melengkapi dan memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar sarjana pendidikan, konsentrasi SLTP/SLTA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikut Beliau hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materi. Oleh karena itu penulis menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan. Terutama dan teristimewa kepada ayahanda Abdul Muis dan ibunda Siti Arfah, dan juga kepada adik-adik kandung tercinta Ricco Arianda, Hidayat Nurwahid, dan Muhammad Zaki. Terima kasih atas pengorbanan, cinta, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi sebagaimana yang dicita-citakan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis berharap dapat belajar lebih banyak lagi dalam mengimplementasikan ilmu yang diharapkan. Skripsi ini tidak lepas dari

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II dan Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, M.Z. M, Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amira Diniaty, M. Pd, Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M. Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, Dr. Nasrul HS, M.A., sekretaris jurusan dan seluruh staf yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Yanti, M.Ag., pembimbing skripsi penulis, yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan kepada penulis, serta telah meluangkan waktu dan tenaga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta telah memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dr. Zaitun, M.Ag., penasihat akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini.
7. Seluruh teman-teman terbaik, Siska Wirdiana, Dayat, Ahmad Hafiz Alhafsih, Julia Durisa, Sinta Aprilia serta seluruh teman-teman kelas PAI SLTP/SLTA angkatan 2017 yang telah banyak membantu dan memberikan semangat untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terimakasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan ilmiah ini mungkin terdapat kesalahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita semua *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin*.

Pekanbaru, 22 Maret 2022
Penulis

Ricci Ariandi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin.....

Puji dan syukur atas rahmat Allah SWT
 Karena berkat rahmat-Nya lah saya mampu
 Menyelesaikan skripsi ini.
 Skripsi ini saya dedikasikan untuk
 Kedua orang tua tercinta
 Karena ketika saya kehilangan kepercayaan
 Kepada diri saya sendiri
 Hanya orang tua lah yang percaya pada saya.

Bapak Abdul Muis dan Ibu Siti Arfah
 Ibu dan bapak telah melalui banyak perjuangan
 Dan rasa sakit.
 Tapi saya berjanji tidak akan membiarkan
 Semua itu menjadi sia-sia.
 Saya ingin melakukan yang terbaik untuk setiap
 Kepercayaan yang diberikan.
 Pencapaian ini adalah persembahan istimewa
 Yang bisa saya berikan untuk ibu dan bapak.

Terimakasih juga untuk Dosen Pembimbing
 Dr. Yanti, M.Ag

Segala perjuangan saya hingga berada di titik ini
 Tidak lepas dari bantuan dan doa ibu.
 Hidup menjadi begitu mudah dan lancar
 Ketika ibu selalu memberikan bimbingan
 Dan semangat kepada saya.
 Semoga Allah SWT selalu melindungi ibu.
Aamiin...

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk
 Teman-teman saya.
 Terimakasih karena selalu membantu
 Jika saya ada kendala dalam
 Menyelesaikan skripsi ini.

"Barang siapa menempuh satu jalan (cara) untuk mendapatkan ilmu, maka Allah pasti mudahkan baginya jalan menuju surga." (HR. Muslim)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ricci Ariandi (2022): Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Buku Muhammad Al-Fatih 1453 Karya Felix Y Siauw

Pendidikan sebagai salah satu pilar utama dalam mengantisipasi masa depan, karena pendidikan selalu di orientasikan pada penyiapan generasi mendatang yaitu peserta didik untuk memenuhi kebutuhan manusia. Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan. Banyak pihak yang mengatakan bahwa proses pendidikan karakter religius di Indonesia belum berhasil membangun manusia yang beragama. Banyak lulusan sekolah atau sarjana yang cerdas dan kreatif, namun memiliki mental dan moral yang lemah. Maka dari itu, diperlukan adanya pembahasan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter religius untuk meminimalisir permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan guna mengetahui: Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius dalam buku Muhammad Al-Fatih 1453 Karya Felix Y Siauw. Penelitian ini termasuk penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi. Analisis penelitian menggunakan teknik analisis isi yaitu melihat konsistensi makna dalam sebuah teks yang dijabarkan dalam pola-pola terstruktur dan membawa peneliti kepada pemahaman sistem dibalik teks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Buku Muhammad Al-Fatih 1453 Karya Felix Y Siauw adalah: (1) *Nilai Pendidikan Karakter Religius terhadap Allah* yaitu Taat pada perintah Allah dan Keyakinan pada Allah. (2) *Nilai Pendidikan Karakter Religius terhadap Diri Sendiri* yaitu bekerja keras dan bersikap jujur. (3) *Nilai Pendidikan Karakter Religius Terhadap Sesama Manusia* yaitu toleransi beragama dan mengingatkan dalam beribadah (4) *Nilai Pendidikan Karakter Terhadap Lingkungan* yaitu peduli terhadap lingkungan.

Kata Kunci: *Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius, Muhammad Al-Fatih 1453, Felix Y Siauw*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ricci Ariandi (2022): The Values of Religious Character Education in the Book of Muhammad Al-Fatih 1453 Created by Felix Y Siau

Education is one of the main pillars in anticipating the future because education is always oriented to prepare future generations—students are to meet human needs. In a simple and general sense, education is a human effort to grow and develop innate potentials. Many people say that the process of religious character education in Indonesia is not yet successful in building religious people. Many school graduates or scholars are smart and creative, but have weak mentality and morals. Therefore, it is necessary to discuss the values of religious character education in minimizing these problems. This research aimed at knowing the values of religious character education in the book of Muhammad Al-Fatih 1453 created by Felix Y Siau. It was a library research. Documentation study was the technique of collecting data. Analyzing the research data was done by using content analysis technique—seeing consistency of meaning in a text that is described in structured patterns and leading researchers to understand the system behind the text. The research findings showed the values of religious character education in the book of Muhammad Al-Fatih 1453 created by Felix Y Siau that (1) the value of religious character education toward Allah is obedience to Allah commands and belief in Allah, (2) the value of religious character education toward oneself is working hard and being honest, (3) the value of religious character education toward human beings is being religiously tolerant and reminding in worship, and (4) the value of character education toward the environment is caring for the environment.

Keywords: The Values of Religious Character Education, Muhammad Al-Fatih 1453, Felix Y Siau

ملخص

ريكي أرياندي، (٢٠٢٢): قيم تعليم الشخصية الدينية في كتاب مُجَد الفاتح ١٤٥٣ لفيليكس سياو

يعتبر التعليم من الركائز الأساسية في استشراف المستقبل، لأن التعليم موجه دائماً نحو إعداد الأجيال القادمة، أي التلاميذ لتلبية احتياجات الإنسان. بمعنى بسيط وعمام، التعليم هو جهد بشري لتنمية وتطوير الإمكانيات الفطرية. يقول الكثير من الناس إن عملية تعليم الشخصية الدينية في إندونيسيا لم تنجح في بناء أشخاص متدينين. كثير من خريجي المدارس الأذكياء المبدعين، لكن لديهم عقلية وأخلاق ضعيفة. وبناء على ذلك جاءت الحاجة إلى بحث في قيم تعليم الشخصية الدينية لتقليل هذه المشكلات. فهذا البحث يهدف إلى معرفة قيم تعليم الشخصية الدينية في كتاب مُجَد الفاتح ١٤٥٣ لفيليكس سياو. وهذا البحث هو بحث مكتبي. وتقنية جمع بياناته توثيق. وتم تحليل البيانات برؤية تناسق المعنى في نص موصوف في أنماط مهيكلة ويقود الباحثين إلى فهم النظام الكامن وراء النص. ونتيجة البحث دلت على أن قيم تعليم الشخصية الدينية في كتاب مُجَد الفاتح ١٤٥٣ لفيليكس سياو هي ما يلي: (١) قيمة تعليم الشخصية الدينية تجاه الله هي طاعة أوامر الله والإيمان بالله. (٢) قيمة تعليم الشخصية الدينية تجاه الذات هي العمل الجاد والصدق. (٣) قيمة تعليم الشخصية الدينية تجاه إخواننا من بني البشر هي التسامح الديني والتذكير في العبادة (٤) قيمة تعليم الشخصية الدينية تجاه البيئة، هي الاهتمام بالبيئة.

الكلمات الأساسية: قيم تعليم الشخصية الدينية، مُجَد الفاتح ١٤٥٣، فيليكس

سياو.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	11
C. Fokus Penelitian	12
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoritis	14
B. Pendidikan Karakter Religius	16
C. Penelitian yang Relevan	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Waktu Penelitian	34
C. Sumber Data	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	36

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	38
1. Biografi Felix Y Siauw	38
2. Gambaran Umum Buku	39
B. Temuan Khusus	42
1. Prolog Buku Muhammad Al-Fatih	42
2. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Buku Muhammad Al-Fatih 1453 Karya Felix Y Siauw	43

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	57

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

RIWAYAT PENULIS

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Sampul Depan Buku Muhammad Al-Fatih 1453
- Lampiran 2** Sampul Belakang Buku Muhammad Al-Fatih 1453
- Lampiran 3** Lembar Identitas Buku Muhammad Al-Fatih 1453
- Lampiran 4** Biografi Penulis Buku Muhammad Al-Fatih 1453
- Lampiran 5** Surat keterangan Pembimbing
- Lampiran 6** Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
- Lampiran 7** Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suatu suasana pembelajaran dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dalam proses pembelajaran, pendidikan merupakan pilar yang penting dalam menuntut setiap perubahan. Sebagai pilar atau dasar bagi perubahan maka pendidikan mempunyai beban berat untuk mengupayakan perubahan tersebut dan telah terbukti dalam sejarah Indonesia maupun dunia, bahwa pendidikan adalah *agent of change* menuju perbaikan taraf berfikir dan perubahan status dalam hidup masyarakat.¹

Pendidikan juga merupakan proses transformasi budaya dan nilai-nilai luhur kepribadian yang dilaksanakan secara sistematis dan terprogram. Masalah pendidikan merupakan masalah dinamik seiring dengan perkembangan zaman dan budaya manusia. Usaha-usaha perbaikan dalam pendidikan mulai dari faktor pendidikan, sarana pendidikan, lingkungan pendidikan, sistem pendidikan yang senantiasa dilakukan oleh praktisi pendidikan. Semua itu adalah termasuk upaya dan usaha manusia dalam pendidikan yang bertujuan memanusiakan manusia.

Pendidikan sebagai salah satu pilar utama dalam mengantisipasi masa depan, karena pendidikan selalu di orientasikan pada penyiapan generasi

¹ Yahya Aziz, *Penguatan Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, Jurnal Sosial Humaniora, Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2011, Vol 4, No 2, h.145.



mendatang yaitu peserta didik untuk memenuhi kebutuhan manusia. Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan. Baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan.

Investasi dalam dunia pendidikan sangat diperlukan dalam upaya menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan dapat meningkatkan taraf hidup dan memungkinkan seseorang untuk dapat meningkatkan kemampuannya secara terencana. Oleh sebab itu, untuk merencanakan dan mengembangkan karakter seseorang sangat dibutuhkan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang dimaksud bukan hanya merupakan pendidikan formal yang didapat dari sekolah, melainkan pendidikan di lingkungan keluarga sebagai upaya meningkatkan kualitas anak dalam ilmu pengetahuan, keterampilan, dan karakternya.²

Pendidikan karakter merupakan sebuah upaya untuk membangun karakter (*character building*). *Character building* merupakan proses mengukir atau memahat jiwa sedemikian rupa, sehingga berbentuk unik, menarik, dan berbeda atau dapat dibedakan dengan orang lain, ibarat sebuah huruf dalam alfabet yang tak pernah sama antara yang satu dengan yang lain, demikianlah orang-orang yang berkarakter dapat dibedakan satu dengan yang lainnya. Pendidikan karakter dapat disebut juga sebagai pendidikan moral, pendidikan nilai, pendidikan dunia

²Ridwan Abdullah Sani, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter anak yang Islami*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016, h.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



afektif, pendidikan akhlak, atau pendidikan budi pekerti. Secara keseluruhan terdapat 18 nilai nilai pendidikan karakter antara lain:

- | | |
|--------------------|-----------------------------|
| 1) Religius | 10) Semangat Kebangsaan |
| 2) Jujur | 11) Cinta Tanah Air |
| 3) Toleransi | 12) Menghargai Prestasi |
| 4) Disiplin | 13) Bersahabat/ Komunikatif |
| 5) Kerja Keras | 14) Cinta Damai |
| 6) Kreatif | 15) Gemar Membaca |
| 7) Mandiri | 16) Peduli Lingkungan |
| 8) Demokratis | 17) Peduli Sosial |
| 9) Rasa Ingin Tahu | 18) Tanggung Jawab |

Pendidikan tidak hanya terkait dengan bertambahnya ilmu pengetahuan, namun harus mencakup aspek sikap dan perilaku sehingga dapat menjadikan anak sebagai manusia yang bertaqwa, berilmu dan berakhlak mulia. Gagasan program pendidikan karakter di Indonesia muncul terkait dengan tujuan pendidikan nasional dan melihat kondisi peserta didik pada saat ini yang mengalami degradasi karakter. Banyak pihak yang mengatakan bahwa proses pendidikan karakter religius di Indonesia belum berhasil membangun manusia yang beragama, bahkan dapat dikatakan “gagal”. Banyak lulusan sekolah atau sarjana yang cerdas dan kreatif, namun memiliki mental dan moral yang lemah. Tidak jarang para pakar bidang moral dan agama yang sehari-hari mengajarkan kebaikan namun perilaku mereka tidak sejalan dengan ilmu yang diajarkannya.

Sejalan dengan hal diatas, masyarakat indonesia harus ditanamkan kembali nilai-nilai pendidikan karakter religius. Ditengah problem tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



seorang tokoh agama ingin menyampaikan pesan-pesan atau nilai-nilai pendidikan karakter religius melalui karyanya sebagai bentuk budaya manusia yang dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk pendidikan informal.

Buku merupakan acuan wajib yang digunakan pada satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketaqwaan akhlak mulia dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Sehingga buku sangat efektif apabila digunakan sebagai sarana pendidikan dengan memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter religius yang terkandung dalam isi buku tersebut. Maka membaca sebuah buku memanfaatkan seluruh panca indera untuk memahami makna dari isi buku sehingga pembaca dapat menanamkan dalam dirinya pentingnya pendidikan karakter religius.

Pendidikan Islam adalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia baik lahir maupun batin agar terbentuknya pribadi muslim seutuhnya. Manusia adalah makhluk yang memerlukan bantuan dan pertolongan orang lain, dia tidak bisa hidup sendiri tanpa pertolongan. Pertolongan sejak awal kepadanya adalah bagian dari pendidikan, ketika orangtuanya pertama kali memberikan pertolongan kepadanya. Maka itulah awal pendidikan baginya setelah lahir.³

Sumber pendidikan dalam Islam salah satunya adalah dari kisah-kisah orang-orang terdahulu, sebagaimana disampaikan Allah dalam ayat-ayatnya surah

³ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya cetakan ke-3, 2015, h. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tema ayat 99, Allah telah mengabarkan kepada Nabi Muhammad SAW tentang kisah-kisah umat terdahulu sebagai pengajaran.

كَذَلِكَ نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ مَا قَدْ سَبَقَ وَقَدْ آتَيْنَاكَ مِنْ لَدُنَّا ذِكْرًا ۗ

Artinya: *Demikianlah Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) sebagian kisah umat yang telah lalu, dan Sesungguhnya telah Kami berikan kepadamu dari sisi Kami suatu peringatan (Al Quran).*

Pada surah Yusuf ayat 11, Allah menjelaskan bahwa adanya pelajaran pada kisah-kisah terdahulu.

لَقَدْ كَانَتْ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةً لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَكِنْ تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: *Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.*

Sedangkan pada surah Al-Hasyr ayat 18, Allah mengisyaratkan kepada kita untuk menggunakan apa yang telah diperbuat umat-umat terdahulu sebagai pembelajaran hari esok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Tokoh-tokoh Islam terdahulu yang telah melaksanakan ajaran Nabi Muhammad SAW dengan sebaik-baiknya merupakan salah satu sumber yang dapat dijadikan acuan dalam pendidikan karakter religius. beberapa contoh tokoh Islam yang dapat dijadikan acuan dalam pendidikan karakter religius. Beberapa contoh tokoh Islam yang dapat dijadikan tauladan dalam pendidikan karakter religius antara lain adalah Khulafaur Rasyidin, Khalifah Umar bin Abdul Aziz, dan tokoh yang sedang marak banyak dikisahkan sejarahnya adalah kisah Muhammad Al-Fatih.

Sultan Muhammad II bin Murad II atau lebih sering di kenal dengan Muhammad Al-Fatih, yang berhasil mewujudkan *bisjarah* tentang penaklukan Konstantinopel. Sejak kecil, dia telah dididik oleh ulama-ulama besar pada zamannya, khususnya Syaikh Aaq Syamsuddin yang tidak hanya menanamkan kemampuan beragama dan ilmu Islam, namun juga membentuk mental pembebas pada diri Muhammad Al-Fatih. Beliau selalu membekali Al-Fatih dengan cerita dan kisah para penakluk dan selalu mengingatkan Muhammad II tentang *bisjarah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Rasulullah SAW dan janji Allah yang menjadikan seorang anak kecil bernama Muhammad II memiliki mental seorang penakluk.⁴

Al-Fatih pun sadar untuk menaklukkan Konstantinopel, dia memerlukan perencanaan yang baik serta orang-orang yang bisa diandalkan. Dia sungguh memahami hadist Rasulullah SAW:

“Kalian pasti akan membebaskan Konstantinopel, sehebat-hebat amir (panglima perang) adalah amirnya dan sekuat-kuat pasukan adalah pasukannya. (H.R Ahmad bin Hanbal Al-Musnad)

Pendidikan karakter bukanlah hal baru dalam pendidikan Indonesia. Beberapa tokoh pendidik Indonesia, seperti Soekarno, telah mencoba menerapkan program pendidikan karakter sebagai pembentuk kepribadian dan identitas bangsa guna mewujudkan Indonesia sebagai bangsa berkarakter. Pendidikan karakter membantu pembentukan karakter secara berkesinambungan dan mengembangkan individu agar menjadi pribadi yang lebih baik.

Penguatan pendidikan karakter (PPK) merupakan proses pembentukan transformasi, dan pengembangan potensi peserta didik agar memiliki pikiran yang baik, hati yang baik, dan perilaku yang baik; sesuai dengan falsafah Pancasila sebagai pedoman hidup bangsa Indonesia PPK telah menjadi perhatian berbagai negara dalam rangka mempersiapkan generasi yang berkualitas, bukan hanya untuk kepentingan individu, tetapi juga untuk masyarakat secara keseluruhan.⁵

Pendidikan Islam secara khusus diartikan sebagai usaha untuk membimbing dan mengembangkan potensi manusia baik pelaksanaannya secara

⁴ Felix Y Siau, *Muhammad Al-Fatih 1453*, Jakarta: Alfatih Press, 2017, h.35

⁵ Dyah Sri Wilujeng, *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*, Jakarta: Erlangga, 2017, h.4

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

individu, maupun secara kelompok yang pelaksanaannya secara bertahap sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya, jenis kelamin, bakat, tingkat kecerdasan serta potensi spiritual yang dimiliki masing-masing secara maksimal.⁶

Religius merupakan salah satu nilai karakter yang ada dalam pendidikan karakter. Nilai religius merupakan nilai yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa. Akhmad Muhaimin Azzet mengungkapkan bahwa nilai religius merupakan nilai yang mendasari pendidikan karakter karena pada dasarnya Indonesia adalah negara yang beragama. Nilai religius yang bersifat universal sebenarnya dimiliki oleh masing-masing agama sehingga tidak akan terjadi hegemoni agama yang dipeluk mayoritas kepada orang-orang yang memeluk agama minoritas.

Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter religius sangat penting bagi bekal hidup manusia, buku ini dimungkinkan mampu mengajak pembacanya menjadi manusia yang bisa memahami dan mengamalkan nilai-nilai pendidikan karakter religius yang dipelajari dalam setiap BAB yang ada didalam proses penaklukan Konstantinopel yang terdapat dalam buku Muhammad Al-Fatih 1453.

Didalam hal ini penulis mengkaji sebuah buku karya Felix Y Siau, buku yang menceritakan tentang kisah perjuangan Muhammad Al-Fatih dalam menaklukkan Konstantinopel. Muhammad Al-Fatih juga dikenal sebagai Sultan Mehmed II dan ia juga dikenal sebagai penakluk Konstantinopel yang kala itu dikuasai oleh kaisar Romawi Timur. Dalam kepemimpinannya sebagai sultan kekaisaran Turki Utsmani, Muhammad Al-Fatih dikenal karena membebaskan

⁶ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2014, h.41

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kepercayaannya dalam menjalankan ibadah agama sesuai keyakinan masing-masing dan menjamin keamanannya. Ia juga membangun banyak universitas, madrasah dan sekolah-sekolah Diniyah, ia banyak berdiskusi dengan para ulama mengenai permasalahan agama.

Muhammad Al-Fatih yang berhasil mewujudkan Bisyarah tentang penaklukan Konstantinopel. Sejak lahir dia telah dididik oleh ulama-ulama besar pada zamannya. Khususnya Syaikh Aaq Syamsuddin yang tidak hanya menanamkan kemampuan beragama dan ilmu Islam, namun juga membentuk mental pembebas pada diri Muhammad Al-Fatih. Al-Fatih pun secara sadar untuk menaklukkan Konstantinopel, dia memerlukan perencanaan yang baik serta orang-orang yang bisa diandalkan. Dia sungguh memahami hadist Rasulullah Saw.

Sejak usia kecil Muhammad al-Fatih sudah dekat sekali dengan agama Islam banyak ulama yang mengajarkannya tentang agama Islam serta dukungan dari orangtuanya ia berambisi untuk menaklukkan Konstantinopel serta mewujudkan hadist Rasulullah tersebut maka beliau termotivasi untuk merealisasikannya. Dari kisah tersebut terlihat banyak nilai-nilai pendidikan karakter religius yang terdapat dalam sejarah Muhammad Al-Fatih salah satunya terlihat dari segi keimanan, bahwa beliau tidak pernah meninggalkan sholat sunnah rawatip dan tahajud guna selalu mendekatkan diri kepada Allah Swt. Pendidikan Islam perlu di tanamkan sejak dini oleh setiap keluarga.⁷

Adapun alasan penulis memilih untuk meneliti buku Muhammad Al-Fatih karya Felix Y Siauw adalah:

⁷ Syaikh Ramzi, *Muhammad al-fatih penakluk konstantinopel*, 2012, Jakarta: Pustaka al-Kautsar, h. 68.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak cipta milik UIN Suska Riau**
1. Buku Muhammad Al-Fatih 1453 ini dari segi isi sangat lengkap, kejadian peristiwa disusun dengan urutan yang sistematis sehingga semua berurutan dan buku ini juga mudah untuk dipahami
 2. Disetiap BAB buku ini dilengkapi dengan gambar ilustrasi maupun lukisan yang membuat pembaca seolah ikut dalam upaya perebutan kota Konstatinopel tersebut
 3. Bahasa yang digunakan penulis juga penuh akan semangat, dan mudah dipahami serta membuat pembaca menjadi penasaran dan ingin membaca hingga akhir.
 4. Penerbit buku ini adalah Felix Y Siauww yang merupakan seorang tokoh agama yang sudah tidak diragukan lagi keilmuan nya.
 5. Buku Muhammad Al-Fatih 1453 ini terdapat materi pembelajaran untuk tingkat Dosen-Perguruan Tinggi
 6. Buku Muhammad Al-Fatih 1453 karya Felix Y Siauww ini juga terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat dijadikan pedoman pembelajaran
- Berdasarkan teori di atas dapat di simpulkan, pendidikan karakter adalah upaya untuk pembentukan karakter dan pembentukan moral. Oleh sebab itu peneliti ingin mengkaji lebih dalam guna menemukan nilai-nilai pendidikan karakter religus apa saja yang terdapat dalam buku Muhammad Al-Fatih 1453 karya Felix Y Siauww. Kemudian penulis mengangkat judul **“Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religus dalam Buku Muhammad Al-Fatih 1453 Karya Felix Y Siauww”**



Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan mempertegas istilah serta menghindari kesalahan pemahaman terhadap judul yang penulis bahas maka perlu adanya penegasan istilah dengan arti atau pengertian masing-masing kata agar mudah dipahami, yakni sebagai berikut:

1. Nilai Pendidikan Karakter Religius

Nilai adalah alat yang menunjukkan alasan dasar bahwa; cara pelaksanaan atau keadaan akhir tertentu lebih disukai secara sosial dibandingkan cara pelaksanaan atau keadaan akhir yang berlawanan. Nilai memuat elemen pertimbangan yang membawa ide-ide seorang mengenai hal-hal yang benar atau diinginkan.

Pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan sebagainya. Sementara pendidikan karakter religius merupakan usaha aktif untuk membentuk suatu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.

2. Buku Muhammad Al-Fatih 1453

Buku Muhammad Al-Fatih adalah buku karya Felix Y Siau, buku ini menceritakan tentang sebuah sejarah dunia yang dulunya terbagi menjadi dua kekuasaan. Imperium Romawi dan Khilafah Islam. Bagian barat adalah kekuasaan Kristen sedangkan bagian timur menjadi kekuasaan Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Muhammad II bin Murad II atau lebih sering di kenal dengan Muhammad Al-Fatih, yang berhasil mewujudkan *bisjarah* tentang penaklukan Konstantinopel. Sejak kecil, dia telah dididik oleh ulama-ulama besar pada zamannya, khususnya Syaikh Aaq Syamsuddin yang tidak hanya menanamkan kemampuan beragama dan ilmu Islam, namun juga membentuk mental pembebas pada diri Muhammad Al-Fatih. Beliau selalu membekali Al-Fatih dengan cerita dan kisah para penakluk dan selalu mengingatkan Muhammad II tentang *bisjarah*.

3. Felix Y Siauw

Felix Y Siauw adalah seorang ustadz, pendakwah dan penulis beretnis Tionghoa Indonesia. Ia menjadi seorang mualaf semenjak masa kuliah dan bergabung menjadi salah satu aktivis gerakan Islam. Felix Siauw merupakan seorang penulis produktif yang telah melahirkan beberapa karya bahkan karya nya masuk ke dalam jajaran best seller nasional. Beberapa karyanya diantaranya: *Yuk Berhijab, Beyond The Inspiration, Muhammad Al-Fatih 1453, How to Master Your Habits, Udah Putusin Aja, Yuk Berhijab, The Chronicles Of Ghazi: Rise of The Ottomans, Khilafah, Khilafah Remake*.

C. Fokus Penelitian

Mengingat luasnya ruang lingkup pembahasan, sementara kemampuan penulis terbatas untuk meneliti semuanya, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada nilai-nilai pendidikan karakter religius dalam buku Muhammad Al-Fatih 1453 karya Felix Y Siauw. Berdasarkan fokus tersebut, dirumuskan masalah Apa



sajakah nilai-nilai pendidikan karakter religius dalam buku Muhammad Al-Fatih 1453 Karya Felix Y Siauw?

Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Buku Muhammad Al-Fatih 1453 Karya Felix Y Siauw.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan kajian dalam penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan karakter religius yang disampaikan melalui sejarah dalam bentuk buku.
- 2) Sebagai referensi dalam dunia Pendidikan Agama Islam agar mampu memberikan bahan pustaka tentang pendidikan karakter religius melalui kajian sejarah.

b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai persyaratan guna menyelesaikan studi strata satu pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
- 2) Bagi para pembaca penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan nilai-nilai pendidikan agama Islam, terkait dengan pendidikan karakter religius serta mengamalkan pesan-pesan yang terdapat dalam buku tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

Konsep Teoritis

1. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius

a. Pengertian Nilai

Nilai berasal dari bahasa latin *vale're* yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai suatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang. Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu disukai diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membantu orang-orang yang menghayatinya menjadi bermartabat.⁸

Nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, yang ciri-ciri nya dapat dilihat dari perilaku seseorang, yang memiliki hubungan berkaitan dengan fakta, tindakan, norma, moral dan keyakinan.⁹ Dalam pengertian lain nilai disebut juga sesuatu yang memberi makna pada hidup, yang memberikan acuan, titik tolak dan tujuan hidup.

Nilai akan selalu berhubungan dengan kebaikan, kebajikan dan keluhuran budi serta akan menjadi sesuatu yang dihargai dan dijunjung tinggi serta dikejar oleh seseorang sehingga ia merasakan adanya suatu kepuasan, dan ia merasa menjadi manusia yang sebenarnya.

Ada empat nilai yang berkembang dalam masyarakat, yaitu *nilai moral*, *nilai sosial*, *nilai undang-undang*, dan *nilai agama*. Nilai moral

⁸ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013, h. 56

⁹ Ade Imelda Frimayanti, Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam, *Jurnal al-Tadzkiyah*, Vol. 8, No. 11, 2017, h. 230



adalah segala nilai yang berhubungan dengan konsep baik dan buruk. Nilai moral juga sering muncul dalam nilai sosial berupa cinta kasih dalam kehidupan berkeluarga. Kemudian nilai-nilai yang didukung hukum dan dikuatkan oleh undang-undang kemudian ditempatkan dalam ruang lingkup yang lebih luas, seperti pertimbangan tentang makna dan tujuan hidup maka ini menyangkut segi-segi nilai agama.

Nilai kerohanian dibagi menjadi empat, yaitu nilai kebenaran, nilai kebaikan atau nilai moral, nilai religius, dan nilai keindahan. Nilai kebenaran atau kenyataan adalah bersumber dari unsur akal manusia (rasio, budi, dan cipta atau kognitif, afektif, dan psikomotorik). Nilai kebaikan atau nilai moral adalah nilai yang bersumber dari keyakinan ketuhanan yang ada pada diri seseorang, dan nilai kerohanian itu berposisi yang tertinggi dan mutlak. Dan nilai keindahan adalah nilai yang bersumber pada unsur rasa manusia.¹⁰

Nilai-nilai dalam Islam mengandung dua kategori arti dilihat dari segi normative yaitu pertimbangan tentang baik dan buruk, benar dan salah, haq dan batil, diridhoi dan dikutuk oleh Allah SWT. Sedangkan bila dilihat dari segi operatif nilai tersebut mengandung lima pengertian katagorial yang menjadi prinsip standarisasi perilaku manusia,¹¹ yaitu:

1) Wajib atau fardhu yaitu bila dikerjakan orang akan mendapatkan pahala dan bila ditinggalkan orang akan mendapat siksa Allah SWT.

¹⁰ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak: Peran Moral Intelektual Emosional dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011, h. 29

¹¹ Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996, h. 140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Sunnat yaitu bila dikerjakan orang akan mendapat pahala dan bila ditinggalkan orang tidak akan disiksa.
- 3) Mubah yaitu bila dikerjakan orang tidak akan disiksa, demikian pula sebaliknya tidak pula disiksa.
- 4) Makruh yaitu bila dikerjakan orang tidak disiksa, hanya tidak disukai oleh Allah, dan ditinggalkan orang akan mendapatkan pahala.
- 5) Haram yaitu bila dikerjakan orang mendapat siksa dan bila ditinggalkan orang akan memperoleh pahala.

Bagi manusia nilai dijadikan landasan, alasan, atau motivasi dalam menetapkan perbuatannya. Dalam hal ini, segala sesuatu yang mempunyai nilai kebenaran, kebaikan, keindahan, dan nilai kegunaan merupakan nilai-nilai yang diperintahkan, dianjurkan, dan diharuskan. Sebaliknya, segala sesuatu yang tidak benar, tidak baik, tidak berguna, dan tidak indah merupakan sesuatu yang dilarang atau dijauhi. Jadi, kaidah atau norma merupakan petunjuk tingkah laku yang harus dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan berdasarkan nilai-nilai yang telah diyakini kebenarannya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan esensi yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti bagi kehidupan manusia. Nilai sangat penting untuk ditanamkan sejak dini karena nilai bermanfaat sebagai standar pegangan hidup.

b. Pendidikan karakter Religius

1) Pendidikan

Al-attas menyatakan bahwa kata “pendidikan” berasal dari terjemahaan kata ta’diib berasal dari kata addaba yang berarti adab atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendidik. Sehingga, menurut al-Attas kata tersebut dalam penguanya di khususkan untuk pengajaran Tuhan kepada nabi-Nya. Dengan demikian, defisi pendidikan merupakan meresapkan dan menanamkan adab pada diri manusia.

Pendidikan berasal dari kata "didik", lalu kata ini mendapatkan awalan pen dan akhiran an, dan berarti perbuatan, hal, cara mendidik, pengetahuan tentang mendidik, dan berarti pula pemeliharaan, latihan-latihan yang meliputi badan, batin, dan sebagainya.¹²

Menurut Ahmad Tafsir seperti dikutip HM.Suyudi mendefinisikan pendidikan secara luas, yaitu pengembangan pribadi dalam semua aspeknya baik untuk diri sendiri, lingkungan, maupun orang lain, yang mencakup aspek jasmani, akal, dan hati.

Dari definisi di atas, dapat di simpulkan pendidikan adalah bimbingan secara sadar dan terencana yang di berikan kepada setiap individu yang sedang berkembang untuk mencapai kedewasaan dalam proses pembelajaran yang meliputi kompetensi yakni *kognitif, afektif, dan psikomotorif*.

Salah satu fungsi pendidikan adalah membentuk karakter individu. Karakter merupakan hal sangat penting dan mendasar, sebab karakter mustika hidup yang membedakan manusia dan binatang.

2) Karakter

Secara etimologi, istilah karakter berasal dari bahasa latin *character*, yang antara berarti, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi

¹² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : kalam Mulia, 2002, h. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerti, kepribadian, dan ahlak. Dalam bahasa arab karakter di artikan *khuluq, sajiyyah, thab'u'* (budi pekerti, atau tabiat watak) kadang juga di artikan *syakhasiyyah* yang artinya lebih dekat dengan kepribadian.¹³

Dalam kamus besar bahasa indonesia, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, ahlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Karater juga bisa di pahami sebagai tabiat atau watak dan orang yang memiliki karakter, mempunyai kepribadian, atau watak.

Menurut Hermawan Kertajaya memukaan bahwa karakter adalah “ciri khas” yang di miliki suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut adalah “asli dan mengakar kepada kepribadian benda atau individu tersebut, dan merupakan” mesin” yang mendorong seseorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespon sesuatu. Ciri khas inilah yang menentukan orang lain akan menyukai kita atau tidak.¹⁴

Russel Wiliam, menggambarkan karakter laksana “otot”, yang akan menjadi lembek jika tidak dilatih. Dengan demikian, maka “otot-otot” karakter akan menjadi kuat dan akan mewujudkan menjadi kebiasaan (*habit*). Orang yang berkarakter tidak melaksanakan suatu aktivitas karena takut akan hukuman, tetapi karena mencintai

¹³ Supiana, *Mozaik Pemikiran Islam : Bunga Serampai Pemikiran Indonesia*, Jakarta: Dikti, 2011.h.5

¹⁴ M Furqon Hidayatullah, *Pendidikann Karakter;Membangun Pradaban Bangsa*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2010, h.12

kebaikan. Karena cinta itulah, maka muncul keinginan untuk berbuat baik.¹⁵

Dari berbagai pengertian karakter diatas mengindikasikan bahwa karakter berkaitan erat dengan kepribadian, atau dalam Islam disebut akhlak. Dengan demikian kepribadian merupakan ciri khas seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil dan bawaan sejak lahir. Seseorang bisa disebut orang yang berkarakter jika perilakunya sesuai dengan etika atau kaidah moral.

Kementerian pendidikan Nasional (Kemendiknas) telah merumuskan delapan belas nilai pendidikan karakter yang akan ditanamkan pada diri peserta didik sebagai upaya membangun karakter bangsa. Mungkin nilai-nilai ini akan berbeda dengan kementerian-kementerian lain yang juga menaruh perhatian terhadap karakter bangsa.

Delapan belas nilai karakter versi kemendikbud telah mencakup nilai-nilai pendidikan karakter dalam berbagai agama, termasuk agama Islam. disamping itu delapan belas nilai pendidikan karakter tersebut telah disesuaikan dengan kaidah-kaidah ilmu pendidikan secara umum, sehingga lebih implementatif untuk diterapkan dalam praktis pendidikan, baik sekolah maupun madrasah.

¹⁵ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter; Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 24

Berikut ini penulis akan mengemukakan delapan belas nilai pendidikan karakter versi Kemendikbud 2010.

NO	Nilai	Deskripsi
1	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain, yang berbeda dari dirinya.
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5.	Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6.	Kreatif	Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki
7.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas
8.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9.	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat, atau didengar.
10.	Semangat kebangsaan	Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri atau kelompoknya.
11.	Cinta tanah air	Cara berfikir, bersikap, dan berbuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12.	Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13.	Bersahabat/ komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14.	Cinta damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15.	Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya
16.	Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17.	Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan
18.	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Pendidikan karakter dilakukan melalui berbagai media yang mencakup keluarga, satuan pendidikan, masyarakat politik, pemerintah, dunia usaha, dan media massa.

3) Religius

Religius berasal dari kata *religi* (latin) atau *relegre*, yang berarti membaca dan mengumpulkan. Menurut Nasution *religare* yang berarti mengikat. Sementara dalam bahasa Indonesia *religi* berarti agama merupakan suatu konsep yang secara definitif diungkap pengertiannya oleh beberapa tokoh sebagai berikut:



a. Menurut Gazalba, religi atau agama pada umumnya memiliki aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh pemeluknya. Semua hal itu mengikat sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia dan alam sekitarnya.

b. Menurut Anshori, ia memberikan pengertian agama dengan lebih detail yakni agama sebuah sistem *credo* (tata keyakinan), atas adanya yang maha mutlak dan suatu sistem norma (tata kaidah) yang mengatur hubungan antara manusia dengan sesama manusia, dan alam sekitarnya, sesuai dengan keimanan dan tata peribadatan tersebut

c. Harun Nasution menurutnya agama berasal dari kata *al-din, religi,* dan agama. *Al-din* berarti undang-undang atau hukum. Dalam bahasa Arab kata ini mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan dan kebiasaan. Sedangkan kata *relegere* berarti mengumpulkan dan membaca. Dan *religere* berarti mengikat, sedangkan kata agama terdiri dari a= tak, gam = pergi mengandung arti tak pergi, tetap ditempat atau diwarisi turun temurun. Secara defenitif Harun Nasution menjelaskan pengertian agama adalah :

- 1) Pengakuan terhadap adanya hubungan manusia dengan kekuatan gaib yang harus dipatuhi.
- 2) pengakuan terhadap adanya kekuatan gaib yang menguasai manusia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) mengikat diri pada suatu bentuk yang mengandung pengakuan, pada suatu sumber pada manusia yang mempengaruhi.¹⁶

Nilai religius merupakan konsep mengenai penghargaan tinggi yang diberikan oleh warga masyarakat kepada beberapa masalah pokok dalam kehidupan keagamaan yang bersifat suci sehingga dijadikan pedoman bagi tingkah laku keagamaan warga masyarakat yang bersangkutan. Makna religiusitas lebih luas (universal) daripada agama, karena agama terbatas pada ajaran-ajaran atau aturan-aturan, berarti ia mengacu pada agama (ajaran) tertentu. Macam-macam nilai religius antara lain:

1. Nilai religius tentang hubungan manusia dengan Tuhannya
2. Nilai religius tentang hubungan sesama manusia
3. Nilai religius tentang hubungan manusia dengan alam atau lingkungan
4. Nilai religius yang berkaitan dengan pendidikan keagamaan.

Religius adalah sifat religi yang melekat pada diri seseorang. Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.¹⁷

Sementara itu, karakter religius adalah karakter manusia yang selalu menyandarkan segala aspek kehidupannya kepada agama. Ia menjadikan agama sebagai panutan dan penuntun dalam setiap

¹⁶ A Batubara, *Pengertian Religius*, *Repository.uma.ac.id*, 2014

¹⁷ Yaumi Muhammad, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*, Jakarta: Kelembagaan Prenada Media Group, 2014, h. 36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tutur kata, sikap dan perbuatannya, taat menjalankan perintah Tuhannya dan menjauhi larangannya. Karakter religius sangat penting, hal ini merujuk pada Pancasila, yaitu menyatakan bahwa manusia Indonesia harus meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa dengan konsekuensi melaksanakan segala ajaran agamanya. Dalam Islam seluruh aspek kehidupan harus berlandaskan dan bersesuaian dengan ajaran Islam.¹⁸

Dari pengertian karakter dan religius yang telah dikemukakan di atas maka, karakter religius dapat diartikan sebagai watak, tabiat, akhlak atau kepribadian, sikap, perilaku seseorang yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa dan berlandaskan dengan ajaran-ajaran agama.

3. Muhammad al-Fatih

Muhammad al-Fatih lahir pada tanggal 29 Maret 1432 di ibu kota Utsmania. Beliau terlahir dengan nama Muhammad II (dalam bahasa Turki) : Mehmed I Sani. Muhammad al-Fatih lahir dari pasangan Sultan Murad II dan Humahatun, merupakan keturunan Dinasti Turki Ustmani.

Sejak kecil Muhammad al-Fatih mendapatkan pendidikan yang cukup baik dari orangtuanya. Murad II menunjukkan syekh Ahmad bin Ismail al-Qur'ani, seorang ulama yang paham sekali dengan al-Qur'an sebagai guru Muhammad al-Fatih. Tak heran sejak kecil ia sudah

¹⁸ Alivermana Wiguna, *Isu-isu Kontemporer Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Deepublish, 2014, h.161



menghafalkan al-Qur'an 30 Juz. Mempelajari hadist-hadist, ilmu fiqih, matematika, ilmu falah, hingga strategi perang.

Dibawah tempaan Syaikh Al-Kurani, Muhammad Al-Fatih mulai menyerap ayat-ayat Al-Qur'an dan menghafalnya pada usia 8th. Ia juga mempelajari etika belajar dari beliau yang tidak menganggapnya berbeda dari anak-anak lain. Ulama lain yang sangat berpengaruh dalam membentuk mental sang penakluk adalah Syaikh Aaq Syamsuddin, beliau mendidik bukan hanya dengan ilmu yang dikuasainya tetapi juga menceritakan tentang *Ahlubisjarah* yang membebaskan Konstantinopel dan menceritakan Rasulullah dalam menegakkan Islam¹⁹

Muhammad Al-Fatih dipersiapkan untuk menjadi pemimpin sejak kecil, namun tetap dalam bimbingan para ulama. Sehingga pemikiran tetap sejalan dengan ajaran Islam.

Di usia yang belia Muhammad al-Fatih berhasil menaklukkan kota Konstantinopel, sekaligus menjadi penanda bahwa adab pertengahan telah berakhir. Ia menyiapkan 4 juta pasangan untuk mengepung wilayah barat dan laut. Pengepungan ini terjadi selama 50 hari. Ia sukses memasuki wilayah Konstantinopel membawa serta kapal-kapal melalui perbukitan galata untuk memasuki titik terlemah Konstantinopel yaitu selat Golden Horn.

Konstantinopel merupakan kekaisaran ibu kota Romawi Timur yang terletak di Semenanjung Bosporus, antara Balkan dan Anatolia serta penghubung Laut Hitam dan Laut Tengah melalui Selat Dardanela dan Laut

¹⁹ Wardah, *Nilai-nilai Pendidikan dan Dakwah Muhammad al-Fatih sebagai Penakluk Konstantinopel*, Jurnal Dakwah dan Kemasyarakatan Vol. 2, No. 2, h. 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Aegea. Kota ini menghubungkan dua benua besar, Eropa dan Asia. Letaknya yang strategis menyebabkan bangsa-bangsa tertarik untuk menguasainya, termasuk umat Islam.

Konstantinopel termasuk kota yang sangat kuat dan kokoh perlingkungannya. Dengan menara-menara dan benteng-bentengnya, ia berdiri kokoh seakan-akan menantang siapa pun yang bermimpi untuk memilikinya. Perlindungan Konstantinopel itu terdiri dari hal-hal berikut:

1. Kota itu adalah sebuah kota yang berbentuk segitiga. Dua sisinya dikelilingi air laut dan sisi yang ketiga diliputi oleh dua lapis pagar dan parit air
2. Kota itu sendiri dikelilingi oleh dua lapis pagar benteng, dan di luar kedua pagar tersebut terdapat sebuah parit air yang lebarnya 60 kaki dan kedalamannya 10 meter.
3. Lalu pagar pertama ketinggiannya 25 kaki dan ketebalannya 10 meter.
4. Lalu pagar kedua ketinggiannya 40 kaki, dan pagar ini memiliki beberapa menara penjagaan yang tingginya masing-masing adalah 60 kaki. Sementara ketebalan tembok pagar adalah 15 meter.
5. Kota ini dari arah laut dilindungi dan dijaga oleh 400 kapal.

Upaya untuk menaklukkan Konstantinopel dimulai sejak pemerintahan Khalifah Utsman bin Affan, para Khalifah dari Bani Umayyah dan Bani Abbasiyah hingga sultan Murad II dari Daulah Ustmaniyah, upaya selama delapan abad tersebut mengalami kegagalan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sebelum dilanjutkan oleh Sultan Muhammad II yang selanjutnya disebut Sultan Al-Fatih.

Sultan muda yang berusia 19 tahun akan menjadi penguasa yang belum mampu dan tidak menimbulkan ancaman besar bagi kedudukan Kristen di Balkan dan Aegea. Keyakinan ini diperkuat oleh utusan yang dikirim kepada sultan Al-Fatih pada masa pemerintahannya.

Banyak faktor yang menyebabkan kegagalan penaklukan itu, diantaranya : kuatnya tembok Konstatinopel yang tahan terhadap gempuran, senjata Greek Fire (Api Yunani) yang membakar kapal-kapal, suhu yang sangat dingin, maupun kekacauan dalam Negeri Islam itu sendiri.²⁰

Pada tahun 1439 M menggemparkan masyarakat umum dan melemahkan semangat perjuangan kaum Kristen, sehingga ada yang mengatakan bahwa serban Sultan Turki di Konstatinopel lebih berharga dari pada mahkota Paus Roma²¹

Dalam proses persiapan penaklukannya yang agung, Sultan Muhammad Al-Fatih menjalankan beberapa langkah yang mengagumkan sebagai pembuka jalan untuk menaklukkan kota yang sangat terlindungi itu, yang kemudian memberikan pengaruh sangat besar dalam mewujudkan keberhasilan sejarah yang besar itu.²²

Setelah berhasil melakukan perbaikan internal dengan pesat, Sultan Al-Fatih mulai memalingkan perhatiannya ke wilayah-wilayah Kristen di Eropa, Dia ingin menaklukkan dan menyebarkan Islam. Banyak hal yang

²⁰ Badri Yatim, *Sejarag Peradaban Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2008),h.131.

²¹ A. Latif Osman,*Ringkasan Sejarah Islam*, (Jakarta: Widjaya,1979),h.139.

²² Syaikh Ramzi al-Munyawi, *Muhammad Al-Fatih Penakluk Konstatinopel*, (Jakarta: Pusaka al-Kautsar,2011) h.125.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mendorong keinginannya ini terwujud. Diantaranya adalah lemahnya Kekaisaran Byzantium akibat terlibat konflik dengan negara Eropa lainnya.

Dalam proses yang panjang akhirnya kota Romawi itu ditaklukkan, dan usia Al-Fatih saat itu adalah 25 tahun. Semuanya setelah melewati pengepungan selama 50 hari. Itulah kota yang telah dikepung sebanyak 29 kali. Dan saat itu, jumlah penduduk kota tersebut lebih dari 300.000 jiwa.

Sultan Al-Fatih mempunyai kepribadian yang unik dan menawan. Semenjak muda, dia mampu mengungguli teman-temannya dalam banyak ilmu yang dia pelajari di sekolah istana, menguasai banyak bahasa yang berlaku pada masanya dan sangat tertarik untuk mengkaji buku-buku sejarah.

Di kemudian hari, semua itu membantu pematapan kepribadiannya dalam menjalankan administrasi dan menguasai medan perang, akhirnya dalam sejarah dia terkenal dengan gelar Al-Fatih yang berarti Sang Penakluk.²³ Gelar ini dia raih karena keberhasilannya menaklukkan Konstantinopel.

Konstantinopel akhirnya jatuh di tangan pasukan Ustmani, dan kemenangan pun berhasil terwujud di tangan Sultan Ustmani, Muhammad II. Ia masuk ke kota itu melalui pintu suci Romanus. Muhammad Al-Fatih merupakan kunci utama keberhasilan penaklukan terhadap Konstantinopel pada tahun 1453 Masehi. Adapun usaha-usaha atau peranan Muhammad Al-Fatih dalam pembebasan Konstantinopel adalah menambah personel militer dan memperkuat armada laut, membangun benteng Romali Hisbar,

²³ Ali Muhammad Ash-Shalabi, *Sultan Muhammad Al-Fatih Penakluk Konstantinopel*, (Serang: Pustaka Arafah, 2011), h. 138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menghimpun persenjataan, mengadakan perjanjian damai dengan beberapa negara rival, memimpin pengepungan Konstantinopel atau sebagai panglima perang, menyebarkan dakwah Islam ke seluruh Konstantinopel dan sekitarnya.²⁴

Penelitian Relevan

Penelitian relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap suatu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti orang lain. Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Nilai-nilai pendidikan Islam dalam sejarah Muhammad Al-Fatih sebagai penakluk konstantinopel.*

Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Syaifuddin, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga pada tahun 2019. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa nilai Islam itu menanamkan spirit jihad yang kuat, dan menumbuhkan kekuatan mental dan keberanian pada para prajurit Al-Fatih. Nilai pendidikan Islam yaitu tekad bulat Al-Fatih terhadap rencana penaklukan Konstantinopel, Muhammad Al-Fatih mengajak berjihad, meminta kemenangan kepada Allah dan membaca ayat-ayat Al-Qur'an untuk penaklukan Konstantinopel. Nilai-nilai pendidikan Islam dalam sejarah Muhammad Al-Fatih dalam penerapan pendidikan Islam di era sekarang adalah mencintai Islam, dan pengamalan

²⁴ Sarkowi, *Peranan Muhammad Al-Fatih dalam Penaklukan Konstantinopel Tahun 1453 Masehi*, Jurnal Criksetra, Vol 5, No 10, Agustus 2016, h.4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ajaran dan sunnah Nabi.²⁵ Persamaan skripsi ini dengan skripsi penulis adalah sama-sama membahas tentang nilai-nilai yang ada dalam buku sejarah Muhammad Al-Fatih Penakluk Konstantinpel, sementara perbedaannya adalah dalam skripsi ini membahas nilai-nilai pendidikan Islam sedangkan penulis membahas nilai-nilai pendidikan karakter religius.

2. *Nilai-nilai Pendidikan Karakter yang Terkandung dalam Buku La Tahzan Karya Aidh Al-Qarni*

Penelitian ini dilakukan oleh Dwi Rahmawati Putri, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2020. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat sembilan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku tersebut yaitu: 1. Pendidikan karakter religius. 2. Pendidikan karakter tanggung jawab. 3. Pendidikan karakter jujur. 4. Pendidikan karakter hormat dan santun. 5. Pendidikan karakter kasih sayang, peduli, dan kerja sama. 6. Pendidikan karakter percaya diri. 7. Pendidikan karakter keadilan dan kepemimpinan. 8. Pendidikan karakter baik dan rendah hati. 9. Pendidikan karakter toleransi, cinta damai, dan persatuan.²⁶ Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menganalisis mengenai nilai-nilai pendidikan karakter sementara perbedaannya adalah penelitian ini menganalisis buku La Tahzan karya Aidh Al-Qarni sedangkan penulis menganalisis buku Muhammad Al-Fatih 1453 Karya Felix Siauw.

²⁵ Muhammad Syaifuddin, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Sejarah Muhammad Al-Fatih sebagai Penakluk Konstantinopol*, (Jawa Tengah: UIN Salatiga, 2019), h.59.

²⁶ Dwi Rahmawati Putri, *Nilai-nilai Pendidikan Karakter yang Terkandung dalam Buku La Tahzan Karya Aidh Al-Qarni*, Lampung: UIN Raden Intan, 2020, h. 33



3. Pola Pembentukan Karakter Religius pada Anak dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) N 05 Kepahiang

penelitian oleh Sulastrri, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu pada 2018. Hasil penelitiannya adalah langkah-langkah pembentukan karakter religius yang ditanamkan oleh guru Pendidikan agama Islam dilaksanakan melalui penerapan nilai-nilai ibadah seperti shalat, membaca Al-Qur'an, bersikap sopan kepada orangtua. Guru pendidikan agama Islam melaksanakan proses pembelajaran mengucapkan salam sebelum pembelajaran, berdoa dan membaca Al-Qur'an, guru menunjukkan teladan yang baik kepada siswa, pemberian materi yang sesuai dan guru melaksanakan praktek langsung dari apa yang diajarkan dan selalu memberikan contoh baik kepada siswa.²⁷ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas mengenai karakter religius sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) N 05 Kepahiang sementara penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kepustakaan (*library reseacrh*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁷ Sulastrri, Pola Pembentukan Karakter Religius pada Anak dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) N 05 Kepahiang, Bengkulu: *IAIN Bengkulu*, 2018, h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam reset pustaka, sumber perpustakaan dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitiannya. Maksudnya, reset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.²⁸ Bahan koleksi yang dimaksud seperti buku, jurnal, karya ilmiah, dan sebagainya dan pemaparan dalam penelitian ini mengarah pada penjelasan deskriptif sebagai ciri khas.

Pemaparan dalam penelitian ini mengarah ke pada penjelasan deskriptif sebagai ciri khas penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Menurut Neong Muhadjir, penelitian kepustakaan memerlukan olahan filosofis dan teoritis daripada ujian empiris di lapangan. Metode penelitiannya mencakup sumber data, pengumpulan data dan analisis data.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai Desember 2021 setelah proposal ini diseminarkan.

²⁸Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), h. 1-

Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data ialah subyek darimana data-data ini diperoleh.²⁹ Maksudnya adalah darimana penelitian ini mendapatkan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan.

Apapun sumber data penelitian yang digunakan antara lain:

a) Sumber data primer

Data penelitian ini sumber data primernya adalah buku *Muhammad Al-Fatih 1453 Karya Felix Y Siauw* yang diterbitkan oleh penerbit Pustaka Al-Kautsar pada cet pertama tahun 2012 dan cetakan ke sepuluh pada tahun 2020.

b) Sumber Data Sekunder

Data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah referensi-referensi yang relevan, sumber buku-buku ilmiah, website, jurnal. Judul buku-buku yang relevan serta dapat mendukung pendalaman dan ketajaman dalam penelitian ini. Di antara buku relevan yang dapat mendukung pendalaman dan ketajaman analisis penelitian ini seperti:

1. *Muhammad Al-Fatih 1453* Karya Syaikh Ramzi Al-Munyawi
2. *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami* Karya Ridwan Abdullah Sani
3. *Ilmu Pendidikan Islam* Karya Ramayulis
4. *Akhlak Menjadi Seorang Muslim berakhlak Mulia* Karya Muhammad Abdurrahman

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.107.



D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun atau mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan topik atau masalah dari buku-buku ilmiah. Laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis yang lain.

Data penelitian dicari dengan pendekatan *library research*, beberapa langkah yang harus dilakukan saat melakukan pengumpulan data dalam penilitain ke pustakaan sebagai berikut:

- a) Menghimpun literatur yang berkaitan dengan tema dan tujuan penelitian.
- b) Mengklarifikasi buku-buku, dokumen-dokumen, atau sumber data lain berdasarkan tingkat kepentingannya (sumber primer dan sekunder)
- c) Mengutip data-data yang diperlukan sesuai fokus penelitian lengkap dengan sumbernya sesuai dengan teknik situasi ilmiah.
- d) Melakukan konfirmasi atau cross check data dari sumber utama atau dengan sumber lain untuk kepentingan validitas dan reabilita
- e) Mengelompokkan data berdasarkan sistematis penelitian
- f) Menarik kesimpulan sebagai hasil dari suatu penelitian tentang pokok permasalahan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang penulis gunakan adalah metode analisis isi (*content analysis*), yaitu menganalisis semua data yang telah didapatkan sehingga nantinya akan mendapatkan data yang akurat untuk ditulis dan dapat dikombinasikan sesuai



dengan materi data yang dibutuhkan. Metode ini adalah suatu metode untuk mengungkapkan isi pemikiran tokoh yang diteliti.³⁰

Apapun aktivitas yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok. Memfokuskan pada hal hal yang penting, di cari tema dan polanya, dengan demikian, data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah data yang didapatkan di reduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk ukuran singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Namun, yang sering digunakan dalam kajian pustaka adalah dengan teks yang bersifat naratif sehingga lebih mudah dipahami.

Penarikan Kesimpulan

setelah mereduksi data dan melakukan penyajian data, langkah terakhir adalah memberikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang setelah diteliti menjadi jelas.³¹

³⁰ Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada Univ Press, 1995

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2009, H. 249-252



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah meneliti dan menganalisis buku *Muhammad Al-Fatih 1453* karya Felix Y Siauw mengenai pendidikan karakter religius, maka dapat diambil kesimpulan yaitu Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius yang terkandung dalam Buku Muhammad Al-Fatih 1453 Karya Felix Y Siauw adalah: nilai pendidikan karakter religius dalam hubungan dengan Allah SWT; taat pada perintah Allah SWT dan keyakinan kepada Allah SWT. Nilai pendidikan karakter religius dalam hubungannya dengan diri sendiri; bekerja keras dan bersikap jujur. Nilai pendidikan karakter religius dalam hubungan dengan sesama manusia; toleransi beragama dan mengingatkan dalam beribadah. Nilai pendidikan karakter religius dalam hubungan dengan lingkungan; peduli terhadap lingkungan.

B. Saran

1. Bagi guru, penulis berharap agar dapat memahami dan mendalami wawasan mengenai pembahasan pendidikan karakter religius dalam buku Muhammad Al-Fatih 1453. Dengan menggunakan buku sebagai bahan pembelajaran dalam memberikan tambahan wawasan dalam proses pembelajaran sehingga materi dalam buku tersebut dapat lebih maksimal tersampaikan kepada peserta didik.
2. Bagi guru, penulis berharap hasil penelitian ini mampu menjadi sumber belajar tambahan dalam membahas materi pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan karakter religius, dan menjadikan ini sebagai pedoman mengimplementasikan karakter religius dalam sistem pendidikan yang sedang dilakukan untuk menanamkan akhlak yang baik pada peserta didik.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Bagi lembaga pendidikan, tidak sedikit sumber informasi yang mengandung ilmu pengetahuan mengenai agama, salah satunya ialah buku. Untuk itu kepada lembaga pendidikan khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Suska Riau agar tetap mendukung dan memberi kesempatan kepada para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dalam bingkai tulisan guna memperkaya dan memberikan warna lain pada koleksi skripsi, di fakultas tersebut. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan perkuliahan dan pedoman pendidikan karakter religius.
- Bagi remaja, Penulis merekomendasikan penelitian ini kepada remaja dengan rentang usia 16-25 agar mengetahui lebih luas kandungan Buku Muhammad Al-Fatih 1453 tentang pendidikan karakter religius yang terdapat dalam buku tersebut. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai media pembelajaran tambahan dalam materi akhlak yang diajarkan pada siswa. Hasil penelitian ini bisa menambah pemahaman siswa tentang pentingnya pendidikan karakter religius dalam kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Almunyawi, Ramzi. 2012. *Alfatih penakluk konstatinopel*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar
- Abdurrahman, Dudung, 2007. *Metodologi Penelitian Sejarah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Abdurrahman, Muhammad. 2016. *Akhlak Menjadi Seorang Muslim berakhlak Mulia*, Depok: Raja Grafindo
- Bakar, Abu. 2015. Konsep Toleransi dan Kebebasan Beragama, *Jurnal Media Neliti*, Vol.7, No. 2
- Acisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter*, Jakarta: PT Raja Grafindo
- Artin. 1996. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- AS, Enjang. 2010. *Dahsyatnya Shalat; Kunci Sukses Dunia Akhirat*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Ash-Shalabi, Ali Muhammad. 2011. *Sultan Muhammad Al-Fatih Penakluk Konstatinopel*. Solo: Pustaka Arafah
- Amaliah, Mashayil. 2020. *Penaklukan Konstatinopel oleh Muhammad Al-Fatih dalam film Battle of empires Fetih*. Jawa Tengah: IAIN Purwokerto
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azz Yahya. 2011. *Penguatan Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, Jurnal Sosial Humaniora, Surabaya: IAIN Sunan Ampel
- Baibara. 2014. Pengertian Religius, *Repository.uma.ac.id*
- Frimayanti, Ade Imelda. 2017. Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam, *Jurnal al-Tadzkiyah*
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter; Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta
- Hidayatullah, M. Furqon. 2010. *Pendidikann Karakter; Membangun Pradaban Bangsa*, Surakarta: Yuma Pustaka
- Kasim, M Abdul. 2007 *Sejarah Pemikiran Dan Peradaban Islam*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Minalisa, Cut Tasri. 2020 *Turki dan Peradaban Islam*, Pekanbaru: Artikel nadariau.com.
- Naiva, Mulkul Farisa. 2022. *Sultan Muhammad Al-Fatih*, Yogyakarta: Checklist
- Nawawi. 1995. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjadarda Univ Press
- Poerwadarminta, W.J.S. 1959. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rachmayadi, Hadi Cita. 2021. *Ajaran/Pandangan Agama tentang Alam/Lingkungan*, Binus University
- Ramayulis. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia
- Robbin, Stephen p. 2007. *Perilaku Organisasi Buku*. Jakarta: Salemba Empat
- Samani, Muchlas. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sani, Ridwan Abdullah. 2016. *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter anak yang Islami*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sarkowi. 2016. *Peranan Muhammad Al-Fatih dalam Penaklukan Konstantinopol Tahun 1453 Masehi*. Jurnal Criksetra. Vol 5. No 10
- Sazali. 2016. *Signifikansi Ibadah Sholat dalam Pembentukan Kesehatan Jasmani dan Rohani*, Jurnal Ilmu dan Budaya
- Siatuw, Felix Y. 2017. *Muhammad Al-Fatih 1453*, Jakarta: Alfatih Press
- Sjarkawi. 2011. *Pembentukan Kepribadian Anak: Peran Moral Intelektual Emosional dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Syaifuddin, Muhammad. 2019. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Sejarah Muhammad Al-Fatih sebagai Penakluk Konstantinopol*. Jawa Tengah: UIN
- Spijana. 2011. *Mozaik Pemikiran Islam : Bunga Serampai Pemikiran Indonesia*, Jakarta :Dikti Salatiga
- Suyadi. 2015. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya cetakan ke-3
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Suanto, Musyrifah. 2003. *Sejarah Islam Klasik*. Jakarta: Prenada Media

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wardah. *Nilai-nilai Pendidikan dan Dakwah Muhammad Al-Fatih sebagai Penakluk Konstatinopel*. Palembang: UIN Raden Fatah

Wilujeng, Dyah Sri. 2017. *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*, Jakarta: Erlangga

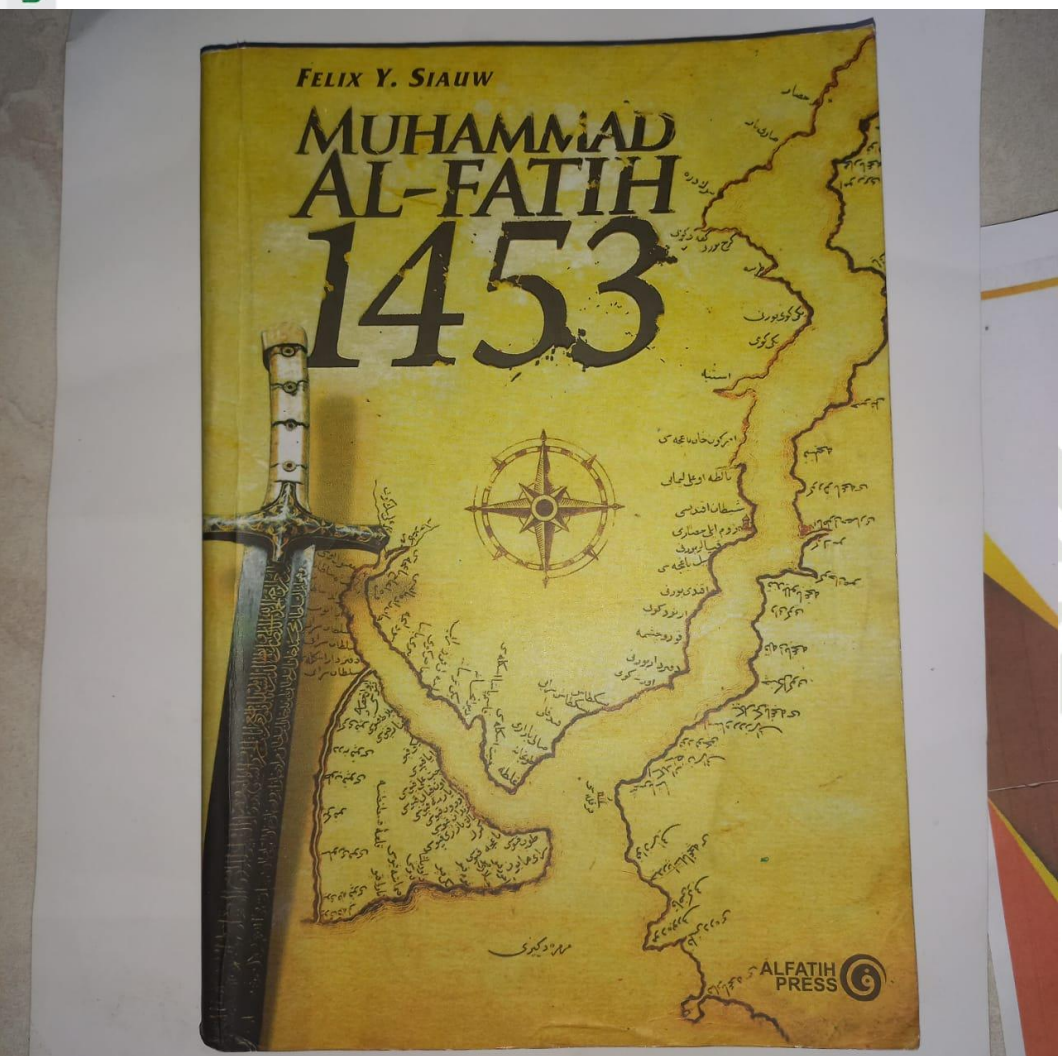
Yatim,Badri. 2008. *Sejarah Pradaban Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Yasmi,Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan*

Implementasi, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Zed,Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Zakariya, Din Muhammad. 2018. *Sejarah Peradaban Islam*, Malang: Intans Publishing



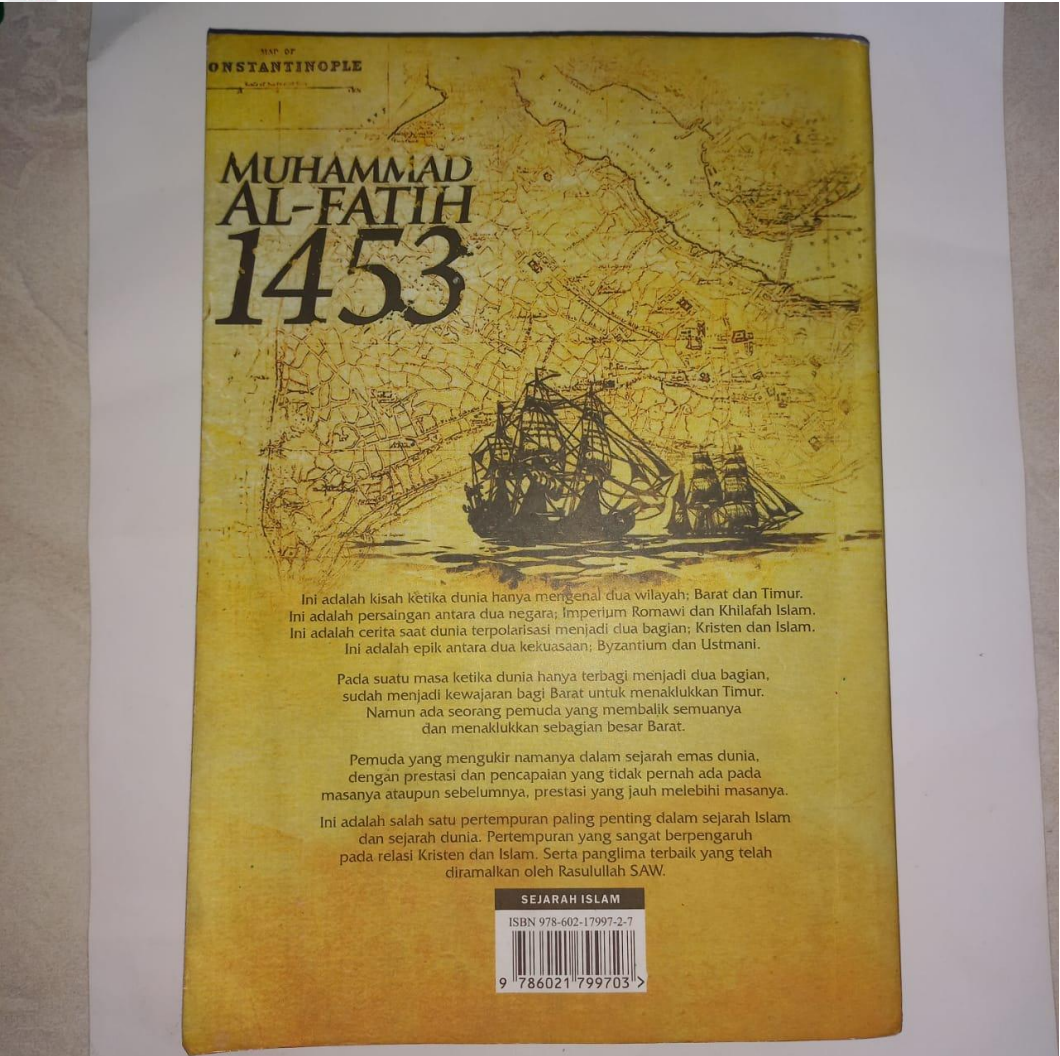
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



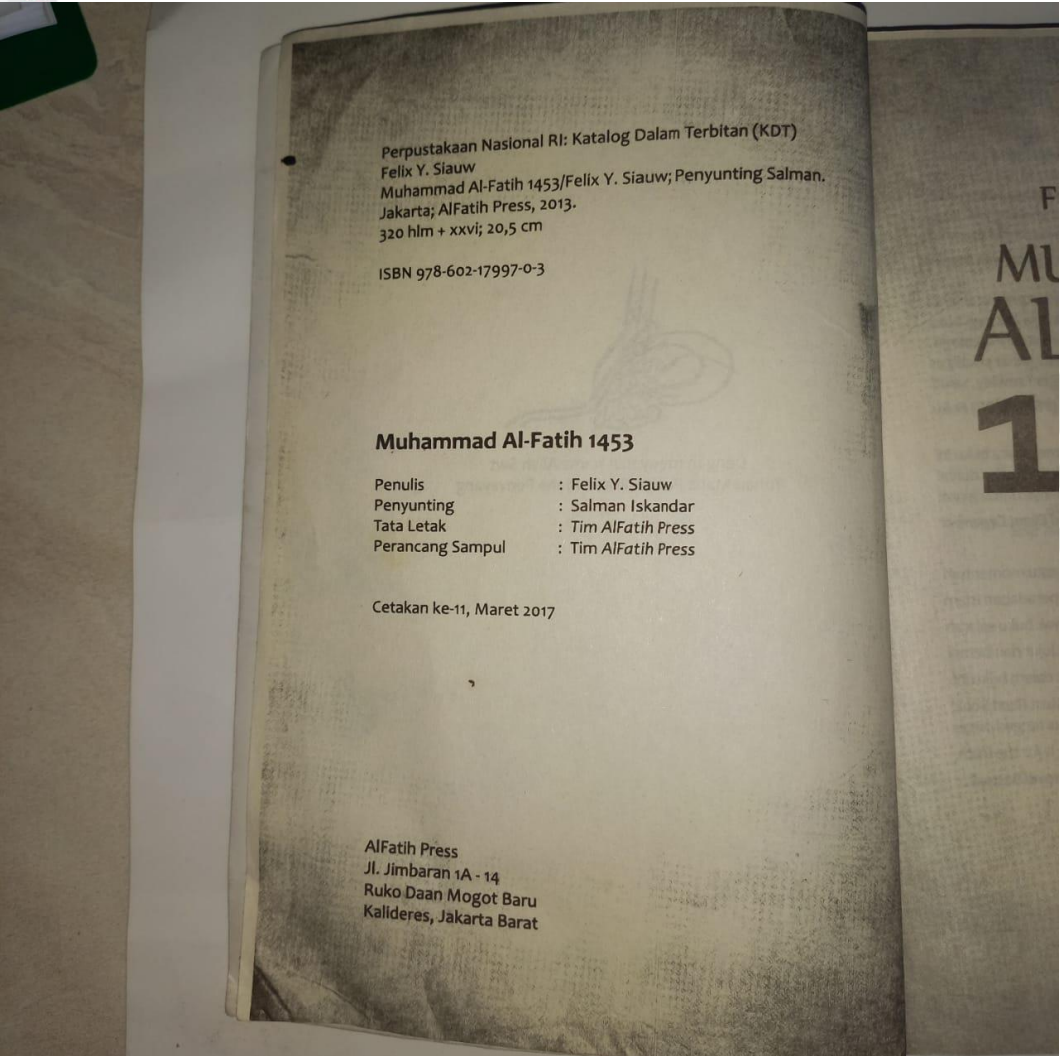
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



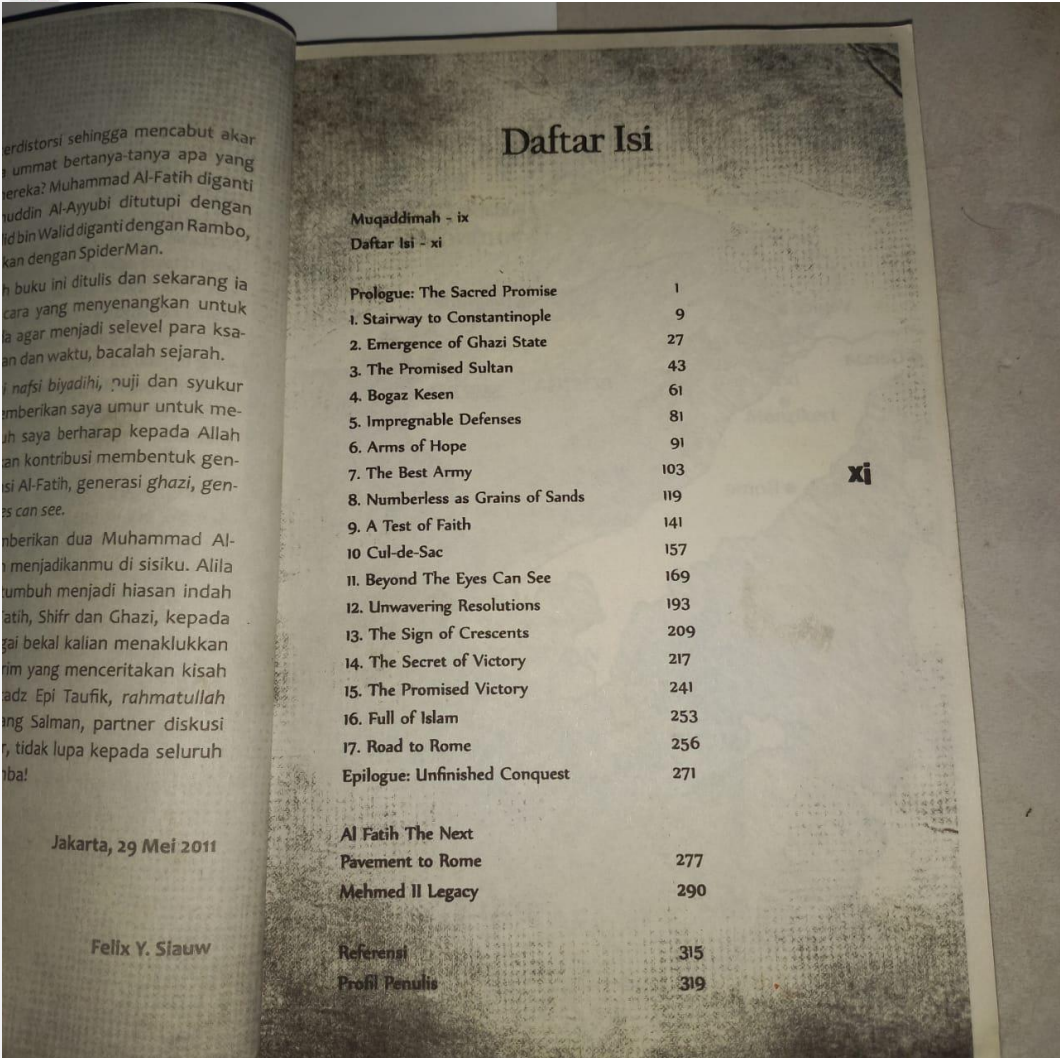
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.itc.uinsuska.ac.id, E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 19 April 2021

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/4656/2021

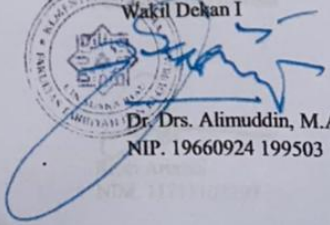
Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada
 Yth. Dr. Yanti, M.Ag
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	: RICCI ARIANDI
NIM	: 11711102297
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Penguatan materi kuliah sejarah peradaban Islam (Islam di Turki) melalui buku Muhammad al-Fatih penakluk Konstantinopel karya Syaikh Ramzi al-Munyawi
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

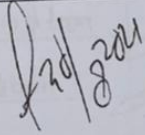
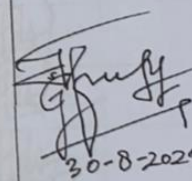
Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
 NIP. 19660924 199503 1 002


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

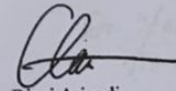
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Ricci Ariandi
 Nomor Induk Mahasiswa : 11711102297
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu/ 14 Juli 2021
 Judul Proposal Ujian : Penguatan Materi Kuliah Sejarah Peradaban Islam (Islam di Turki) Melalui Buku Muhammad Al-Fatih Penakluk Konstatinopel Karya Syaikh Ramzi Al-Munyawi
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr.H.Mudasir,M.Pd	PENGUJI I		
2.	Gusma Afriani,M.Ag	PENGUJI II		 30-8-2021

Mengetahui
 Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. H. Zarkasih, M.Ag
 NIP.

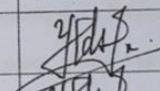
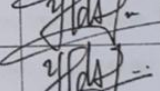
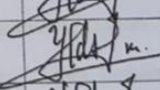
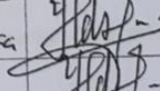
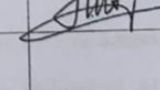
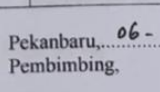
Pekanbaru.....
 Peserta Ujian Proposal

 Ricci Ariandi
 NIM. 11711102297

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : **SKripsi**
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :
 2. Nama Pembimbing : **Dr. Yanti, M. Ag**
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : **19721023 200003 2001**
 3. Nama Mahasiswa : **Ricci Ariandi**
 4. Nomor Induk Mahasiswa : **1171102297**
 5. Kegiatan : **Bimbingan skripsi**

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	12/08/2021	Perbaiki Latar belakang & teori		
	26/08/2021	Perbaiki Metode Penelitian		
	19/09/2021	Perbaiki Temuan Penelitian		
	07/10/2021	Perbaiki Pembahasan		
	29/11/2021	Perbaiki Abstrak & daftar Pustaka		
	06/01/2022	Acc untuk Murnayasa.		

Pekanbaru, 06-01-2022
 Pembimbing,

Dr. Yanti, M. Ag
 NIP. 19721023 200003 2001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Ricci Ariandi, lahir di Jambi, pada tanggal 03



Desember 1999. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Ayahanda Abdul Muis dan Ibunda Siti Arfah. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 008 Pulau Kijang pada tahun 2005 dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMP 01

Pulau Kijang dan tamat pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MA Al-Baqiyatush Shalihat dan lulus pada tahun 2017.

Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Tahun 2020 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Kelurahan/Desa Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Penulis juga mengikuti program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA PGRI Pekanbaru untuk mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penulis melakukan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Buku Muhammad Al-Fatih 1433” Karya Felix Y Siauw di bawah bimbingan Ibu Dr. Yanti, M.Ag.